

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (pengumpulan data dan analisis data)<sup>111</sup>.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Adapun tujuan dari pendekatan penelitian adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Tata Letak, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Produk Tabungan Mudharabah Di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

##### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian

---

<sup>111</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal.46.

yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain<sup>112</sup>.

## 2. Populasi, Sampling dan Sampel.

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>113</sup>.

Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah anggota penabung BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung yang menggunakan produk tabungan Mudharabah pada tahun 2016, yaitu sebanyak 1258 anggota.

### b. Sampling

Sampling merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>114</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi

---

<sup>112</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.14-15.

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.80.

<sup>114</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.119.

anggota sampel<sup>115</sup>. Jenis *probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sample random sampling* (sampel random sederhana). *Sample random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>116</sup>

### c. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>117</sup>

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin. Karena jumlah responden sudah diketahui:<sup>118</sup>

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 &= \frac{1258}{1 + 1258 \cdot 0,1^2} \\
 &= \frac{1258}{13,58} \\
 &= 92,636
 \end{aligned}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

<sup>115</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, . . . , hal.82.

<sup>116</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . . , hal.57.

<sup>117</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, . . . , hal.119

<sup>118</sup> *Ibid*, hal.120.

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 92,636 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 93 sampel. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 93 anggota produk tabungan mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

### **3. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala**

Data yaitu bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan<sup>119</sup>.

Data-data yang baik memiliki syarat sebagai berikut:

- a. Data harus akurat
- b. Data harus relevan
- c. Data harus up to date.<sup>120</sup>

#### **a. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan

---

<sup>119</sup> *Ibid*, hal.57.

<sup>120</sup> *Ibid*, hal.57.

tertulis maupun lisan.<sup>121</sup> Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer.

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan terstruktur)<sup>122</sup>.

Dalam penelitian ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner (angket). data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada anggota yang masih aktif menggunakan produk tabungan mudharabah di BMT Pahlwan Tulungagung.

## **b. Variabel Penelitian**

Didalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum melakukan pengumpulan data<sup>123</sup>. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>124</sup>. Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>121</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.172.

<sup>122</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.130.

<sup>123</sup> Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: University Press, 1996), hal.39.

<sup>124</sup> *Ibid*, hal.39.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)<sup>125</sup>.

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yaitu tata letak ( $X_1$ ), harga ( $X_2$ ) dan kualitas pelayanan ( $X_3$ ).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas<sup>126</sup>.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah (Y).

**c. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif<sup>127</sup>.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial<sup>128</sup>. Pada pengukuran dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan

---

<sup>125</sup> *Ibid*,

<sup>126</sup> *Ibid*,

<sup>127</sup> *Ibid*, hal.92.

<sup>128</sup> Riduwan Dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.16.

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan<sup>129</sup>.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata berikut ini :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti berikut ini :

- 1) Sangat setuju, nilai skor = 5
- 2) Setuju, nilai skor = 4
- 3) Ragu-ragu, nilai skor = 3
- 4) Tidak setuju, nilai skor = 2
- 5) Sangat tidak setuju, nilai skor = 1

#### **4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

##### **a. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian<sup>130</sup>.

---

<sup>129</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, . . . , hal.93.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruhi oleh system yang diajukan atau system yang sudah ada. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi responden tidak dapat memberikan pendapat terkait jawaban pada pertanyaan.

#### **b. Instrumen penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian<sup>131</sup>, dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner/angket.

Jumlah instrument penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu<sup>132</sup>.

---

<sup>130</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . .,hal.39.

<sup>131</sup> *Ibid*, hal.50.

<sup>132</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . .,hal.25.

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrument Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data	No. Item
Variabel Bebas (X): Tata Letak ( $X_1$ ) (Kasmir, 2004)	a. Strategis	Kuesioner Tertutup	Anggota Produk Tabungan Mudharabah Biasa BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.	1
	b. SDM (tenaga kerja)			2
	c. Transportasi			3
	d. Sarana dan Prasarana (fasilitas)			4
	e. Sikap Masyarakat			5
	f. Keamanan			6
	g. Kenyamanan			7
Harga ( $X_2$ ) (Basu Swastha, 1985)	a. Kondisi perekonomian	Kuesioner Tertutup	Anggota Produk Tabungan Mudharabah Biasa BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.	1
	b. Penawaran dan permintaan			2
	c. Elastisitas permintaan			3
	d. Persaingan			4
	e. Biaya			5
	f. Tujuan perusahaan			6
	g. Pengawasan pemerintah			7
Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ) (Etta Mamang Sangadji, 2013)	a. Kehandalan (reliability)	Kuesioner Tertutup	Anggota Produk Tabungan Mudharabah Biasa BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.	1
	b. Daya Tanggap (responsiveness)			2,3
	c. Jaminan (assurance)			4
	d. Empati			5,6
	e. Produk-produk Fisik (tangible)			7
Keputusan	a. Faktor Budaya	Kuesioner	Anggota	1

Anggota (Y) (Anwar Prabu Mangkunegara, 2002)	b. Faktor Sosial	Tertutup	Produk	2,3
	c. Faktor Pribadi		Tabungan	4,5
	d. Faktor Psikologi		Mudharabah Biasa BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.	6,7

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan<sup>133</sup>. Dalam menganalisis hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif.

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau

<sup>133</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, . . . , hal.147.

suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item dan instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.<sup>134</sup>

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitun}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hit}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitun} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid.<sup>135</sup>

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid atau sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Maka dapat di uji dengan menggunakan SPSS versi 16.

## **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran.<sup>136</sup>

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten,

---

<sup>134</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal.96.

<sup>135</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.353.

<sup>136</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.132.

apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>137</sup>

Teknik yang digunakan pada uji ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan apakah instrument penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden menginterpretasikan penilaian sikap, dengan menggunakan rumus:<sup>138</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$R_{11}$  = koefisien realibilitas instrument

K = jumlah butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .<sup>139</sup> Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.

---

<sup>137</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . ., hal.87.

<sup>138</sup> *Ibid*, hal.87

<sup>139</sup> *Ibid*, hal.88

4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.

5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable<sup>140</sup>

### c) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data yang artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 6. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.<sup>141</sup>

---

<sup>140</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.97.

<sup>141</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 160*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal.78.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas, VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.<sup>142</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas:

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah:

Ho : Tidak ada multikolinieritas

Ha : Ada multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika  $VIF > 10$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika  $VIF < 10$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

#### e) Uji Glejser

Uji glejser yaitu dengan meregresikan masing-masing variabel bebas terhadap bilai absolute dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heterokedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel *independent* dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel *independent*

---

<sup>142</sup> Ibid, hal.78.

dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

#### f. Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen<sup>143</sup>.

Alasan menggunakan regresi linier berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara Tata Letak ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ) dan Kualitas Pelayanan ( $X_3$ ) dengan Keputusan Menjadi Anggota Produk Tabungan Mudharabah Biasa Di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung (Y).

Perumusan umum regresi linier berganda sebagai berikut<sup>144</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = keputusan menjadi anggota produk tabungan Mudharabah di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

A  $b_1$   $b_2$   $b_3$  = bilangan konstanta.

$X_1$  = variabel bebas 1 (tata letak)

$X_2$  = variabel bebas 2 (harga)

$X_3$  = variabel bebas 3 (kualitas pelayanan)

$X_n$  = variabel bebas ke-n

---

<sup>143</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . ., hal.405.

<sup>144</sup> *Ibid*, hal.405.

## 7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima.<sup>145</sup>

Untuk menginterpretasikan hasil regresi yang diperoleh, maka penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji individu (Uji-T), uji serentak (Uji-F) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 1) Uji t

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen (tata letak, harga dan kualitas pelayanan). Uji t akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (letak, harga dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah).<sup>146</sup>

Hipotesis yang digunakan:

- a. Bila  $H_0 : b_1 \leq 0$  = variabel independen (tata letak, harga dan kualitas pelayanan) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah).

---

<sup>145</sup> *Ibid.*, hal.162.

<sup>146</sup> Husain Umar dan Pernomo Setiady, *Pengantar Statistika, Ed2, Cet.6, . . .*, hal.119.

- b. Bila  $H_0 : b_1 > 0$  = variabel independen (tata letak, harga dan kualitas pelayanan) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah).<sup>147</sup>

Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen memiliki pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen.<sup>148</sup>

## 2) Uji f

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama seluruh variabel independennya (tata letak, harga dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah). Perhitungan statistic F dari anova dilakukan dengan membandingkan dengan nilai kritis yang diperoleh dari table distribusi F pada tingkat signifikan tertentu.<sup>149</sup>

Hipotesis yang digunakan adalah:

- a. Bila  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  variabel independen secara keseluruhan berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $H_0 : b_1 \neq b_2 = 0$  = variabel independen secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Pengujian Uji F adalah sebagai berikut:

Menghitung  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

---

<sup>147</sup> *Ibid*, hal.120.

<sup>148</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . .,hal.196.

<sup>149</sup> Arikunto, Suharsimi, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1978), hal.45.

1) Menghitung Nilai  $F_{hitung}$ 

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X1,X2,Y})^2(n - m - 1)}{m(1 - R_{X1,X2,Y}^2)}$$

Dimana:

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

2) Menentukan nilai  $F_{tabel}$ Nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel F. Rumus:

$$F_{tabel} = F(\alpha)(dka,dkb)$$

Dimana:

dka = jumlah variabel bebas (pembilang)

dkb = n - m - 1 (penyebut)<sup>150</sup>

Jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Bila nilai signifikan anova  $< 0,05$  maka model ini layak atau fit. Apabila hipotesis 0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen (tata letak, harga dan kualitas pelayanan) mempunyai pengaruh terhadap

---

<sup>150</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, . . . , hal.304.

variabel dependen (keputusan menjadi anggota produk tabungan mudharabah).<sup>151</sup>

### 3) Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Namun terdapat kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik digunakan nilai *Adjusted R Squared*. Tingkat keeratan hubungan antar variabel, dapat diketahui dengan menggunakan uji *goodness of fit*. Dasar pengambilan keputusan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ):

- a) Nilai  $R^2$  yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- b) Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

---

<sup>151</sup> *Ibid*, hal.308.